

INTISARI

Stroke iskemik atau disebut juga dengan stroke non hemoragik merupakan kumpulan dari beberapa gejala defisit neurologis yang diakibatkan karena penyumbatan pada pembuluh darah di otak baik berasal dari arteri ataupun vena sehingga menyebabkan penurunan pasokan aliran darah menuju ke jaringan otak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besar risiko pasien diabetes melitus tipe 2 pada stroke iskemik.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian observasional analitik. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan *total sampling*, diperoleh sejumlah 111 penderita stroke iskemik dan 8 penderita stroke non iskemik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengujian menggunakan distribusi frekuensi dan uji rasio prevalensi beserta nilai interval kepercayaan (IK) 95%.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu distribusi frekuensi pasien diabetes melitus tipe 2 pada responden pasien stroke iskemik lebih banyak pasien diabetes melitus tipe 2 (84,9%) daripada pasien bukan diabetes melitus tipe 2 (5,9%). Hasil analisis menggunakan uji statistik rasio prevalensi, dimana diperoleh nilai RP sebesar 1,040 dengan interval kepercayaan (IK) 95% sebesar 0,795-1,360, hal tersebut terlihat bahwa diabetes melitus tipe 2 bukan merupakan faktor risiko stroke iskemik.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diabetes melitus tipe 2 bukan merupakan faktor risiko stroke iskemik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata Kunci : Stroke Iskemik, Diabetes Melitus Tipe 2, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

